

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN MANFAAT BUKU KIA DI UPTD PUSKESMAS PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2025

Rina Marlina Hutasuhut¹, Ade Indri Agustiar Br. Siregar², Nur Asiska Nasution³, Abelia Agrita Dwi⁴, Jelita Kurniat Gea⁵, Cindya Bella⁶, Septi Emilia⁷

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 1, 2025

Revised September 5, 2025

Accepted September 30, 2025

Keywords:

Pengetahuan

Ibu Hamil

Pemanfaatan Buku KIA

ABSTRACT

Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017). Tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPTD Puskesmas Portibi Padang Lawas Utara. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kolerasi dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk menggambarkan hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPTD Puskesmas portibi kabupaten padang lawas utara. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memiliki buku KIA di UPTD Puskesmas portibi kabupaten padang lawas utara 329 ibu hamil pada bulan Agustus-September 2023. Sampel di ambil dari Sebagian hasil populasi yang berjumlah 76 orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Portibi kabupaten padang lawas utara berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat dengan pendidikan Rendah (SD- SMP) 38.1.0%, dan responden dengan pendidikan Tinggi (SMA- PT) sebanyak 61.9%. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil mayoritas pendidikan tinggi (SMA,PT) yaitu sebanyak 61.9%. Bagi UPTD Puskesmas Portibi Kabupaten Padang lawas utara diharapkan untuk bisa menjadikan sebagai contoh yang semakin baik kedepannya Bagi UPTD Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara diharapkan untuk bisa menjadikan sebagai contoh yang semakin baik kedepannya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rina Marlina Hutasuhut,

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia.

Email: rioloverina12@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi Kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021,

hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017)

Penyebaran buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman untuk kesehatan ibu anak. Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, pengetahuan Perempuan dan perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (Hagiwara et al., 2013).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk menggambarkan hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di UPTD Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Pendekatan cross sectional adalah penelitian yang dilakukan secara cross sectional (satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat dengan pendidikan Rendah (SD- SMP) 38.1.0%, dan responden dengan pendidikan Tinggi (SMA- PT) sebanyak 61.9%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah dengan pendidikan tinggi (SMA-PT). RI, 2022; Kurnain Berdasarkan data diketahui bahwa ibu hamil ditemukan sebagian besar ibu memiliki pendidikan tinggi (SMA-PT) yaitu dengan presentase sebesar 61.9%, dan pendidikan rendah PT 38.1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah dengan pendidikan tinggi (SMA-PT). RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil mayoritas pendidikan tinggi (SMA-PT) yaitu sebanyak 61.9%.
2. Diketahui bahwa distribusi frekuensi umur ibu hamil mayoritas umur tidak beresiko (20-35) tahun yaitu sebanyak 88.1%
3. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 79.8%.
4. Diketahui bahwa distribusi frekuensi gravida ibu hamil mayoritas tidak beresiko yaitu sebanyak 88.1%.
5. Diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 36.9%.
6. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil memiliki pemanfaatan baik
7. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,000 atau nilai p ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.
8. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,279 atau nilai p ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

REFERENCES

Afnis, T.(2018).Hubungan Tingkat Pengetahuan

Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Agusrini, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu

Hamil Tentang Buku KIA Dengan pemanfaatan Buku KIA diPuskesmas Srandol Kota Semarang. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.

Ahmad,D.D.,Hendari,R.,&RahmI(2021).

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206.

Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. (2023). Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), 96–106.

Arikunto, S. (2016). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (8th ed.). PT Asdi Mahasatya.